

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini terjun langsung dalam penelitian.¹ Penelitian ini dilakukan untuk menggali data dan memperoleh informasi secara detail berasal dari tempat riset penelitian yang berkaitan dengan religiusitas, literasi keuangan syariah dan bagi hasil terhadap minat menabung nasabah di BMT Muamalat Mulia.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan analisis data yang diukur menggunakan skala *numeric* atau angka, mulai dari proses penghimpunan data, analisis data dan menampilkan data.² Pendekatan ini akan mempermudah dalam menghitung data yang mempunyai pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah dan bagi hasil terhadap minat menabung nasabah di BMT Muamalat Mulia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di BMT Muamalat Mulia Jati Kudus. BMT Muamalat Mulia berada di Desa Megawon Jl. Mejobo nomor 72 Megawon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. BMT Muamalat Mulia sering dijadikan tempat magang bagi mahasiswa dan siswa SMK sederajat, serta bisa mendapat pembelajaran mengenai ekonomi syariah khususnya perbankan syariah. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pengaruh tingkat religiusitas, literasi keuangan dan bagi hasil terhadap minat menabung nasabah di BMT Muamalat Mulia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek yang akan diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun mati,

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

² Hardani dan Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 238.

manusia, dan sifat-sifatnya dapat diukur atau diamati. Populasi yaitu suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nasabah yang menabung di BMT Muamalat Mulia Jati Kudus.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mempunyai kuantitas dan karakteristik. Apabila populasinya besar dan penelitian tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴

Pengambilan anggota sampel dari suatu populasi harus menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling.⁵ Teknik pengambilan sampel terbagi menjadi dua kategori, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* merupakan pengambilan sampel secara acak dan *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak acak.⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga dengan *judgmental sampling* atau teknik penentuan sampel melalui pertimbangan atau seleksi khusus.⁷ Berdasarkan keterangan tersebut *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan dan ciri-ciri tertentu.

Sampel yang digunakan oleh peneliti harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Nasabah BMT Muamalat Mulia yang masih aktif
- b. Memiliki rekening tabungan di BMT Muamalat Mulia
- c. Bertempat tinggal di Kabupaten Kudus

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap

³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁴ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

⁵ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 181.

⁶ Syamsuni HR, *Statistik dan Metodologi Penelitian dengan Implementasi Pembelajaran Android*, (Bojonegara: CV Karya Bakti Makmur, 2019), 164.

⁷ Syamsunice, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 96.

anggota populasi untuk menjadi sampel.⁸ Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Cochran, dikarenakan jumlah populasi nasabah BMT Muamalat Mulia belum diketahui secara pasti, maka dapat ditentukan rumus jumlah sampel dari populasi sebagai berikut:⁹

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

Z : Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Moe : *Margin of Error* yakni tingkat kesalahan maksimum dalam pengambilan sampel yang bisa ditorelansi

Dengan menerapkan *margin of error* sebesar 10% = 0,1 sampel yang akan digunakan berjumlah:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{4(0,01)}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

$$n = 96,04 \text{ (dibulatkan menjadi 96)}$$

Jadi berdasarkan rumus yang telah dihitung dapat diperoleh jumlah minimal sampel (n) ialah sebesar 96 responden. Maka, sampel yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden.

D. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan objek kajian atau media yang dibahas dalam kajian dan berbentuk abstrak maupun nyata. Nilai suatu variabel mempunyai varian dan sikapnya dapat diubah. Dengan demikian memungkinkan untuk menghasilkan pemahaman menyeluruh tentang variabel, yaitu sebagai objek yang diidentifikasi oleh peneliti, untuk memperoleh hasil informasi yang dapat diambil kesimpulannya. Hasil kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang dengan berbagai objek, atribut, ciri atau nilai, yaitu kesimpulan. Variabel juga merupakan konsep yang nilainya berbeda-beda,

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 84.

⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 155.

konsep tersebut dapat diubah menjadi variabel yang mempunyai aspek-aspek tertentu.¹⁰ Macam-macam variabel penelitian, sebagai berikut:¹¹

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas juga disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent, atau variabel independen. Variabel independen merupakan penyebab berubahnya atau terjadinya variabel terikat. Variabel independen yang ada dalam penelitian ini yaitu Religiusitas (X_1), Literasi Keuangan Syariah (X_2) dan Bagi Hasil (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat disebut juga variabel *output*, kreteria, konsekuensi, atau variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Minat Menabung (Y).

E. Sumber Data

Penelitian ini memerlukan dua jenis sumber data, yaitu:¹²

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian diperoleh langsung dari sumbernya melalui pengukuran, perhitungan sendiri berupa angket, observasi, wawancara, dan lain-lain. Data primer penelitian ini adalah hasil jawaban kuesioner nasabah BMT Muamalat Mulia.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor dalam bentuk laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Data sekunder penelitian ini mengambil beberapa informasi dari berbagai sumber melalui internet, berbagai jurnal dan buku berupa cetak maupun digital.

F. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh

¹⁰ Edison Siregar, *Riset dan Seminar Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Penerbit Widina, 2022), 38.

¹¹ Sumanto, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial, Ekonomi Bisnis, Psikologi, Pendidikan dan Keperawatan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 46.

¹² M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 46.

informasi atau data dari suatu sumber data atau responden. Dengan kata lain, kuesioner yaitu berbasis pertanyaan yang terdiri dari dua bentuk yaitu kuesioner pertanyaan terbuka atau kuesioner pertanyaan tertutup atau kombinasi keduanya. Pertanyaan terbuka memungkinkan adanya penjelasan yang panjang dan mendalam, sedangkan pada pertanyaan tertutup jawabannya terbatas pada satuan analisis sehingga memudahkan penghitungan.¹³

Kuesioner dapat digunakan ketika responden mampu mengisi kuesioner secara mandiri. Latar belakang narasumber tentu saja sangat penting, sehingga kuesioner dianggap mewakili kehadiran peneliti. Untuk memperoleh informasi dengan menggunakan kuesioner ini, peneliti tidak harus menemui subjek secara langsung, namun dapat memperoleh responden cukup dengan mengajukan pertanyaan atau menuliskannya, yang ditanyakan dengan cara yang baku.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan keefektifan atau kevalidan suatu instrumen penelitian. Uji validitas mengacu pada seberapa baik suatu instrumen menjalankan fungsinya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Hasil uji validitas tidak dapat diterapkan secara universal, artinya suatu instrumen bisa saja mempunyai nilai valid yang tinggi pada suatu waktu dan tempat, namun tidak efektif pada waktu dan tempat yang berbeda. Untuk itu perlu dilakukan uji validitas terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek penelitian selanjutnya.¹⁵

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} di mana

¹³ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 135-136.

¹⁴ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 136.

¹⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 63.

$df=n-2$ dengan sig 5 %. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.¹⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran kestabilan dan konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan struktur pertanyaan yang berdimensi variabel dan disusun dalam format kuesioner. Pengujian keandalan dapat dilakukan secara eksternal atau internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan tes-tes ulang (stabilitas), pengujian kesetaraan, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas instrumen dapat diuji melalui teknik analisis tertentu terhadap konsistensi butir-butir instrumen.¹⁷

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha* (α), di mana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* (α) $> 0,7$.¹⁸

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus terpenuhi dalam analisis regresi linier berganda berdasarkan metode *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik yang umum digunakan antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.¹⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang menghitung apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau berdistribusi

¹⁶ Surajiyo, Nasruddin dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan Ibm SPSS 22 For Windows)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 75.

¹⁷ Surajiyo, Nasruddin dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan Ibm SPSS 22 For Windows)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 75.

¹⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 75.

¹⁹ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 114.

tidak normal, sehingga pemilihan statistik bisa dilaksanakan dengan benar.²⁰ Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas data penelitiannya terdistribusi secara normal atau tidak normal. Jika datanya berdistribusi normal, dapat menggunakan uji statistik parametrik. Sementara itu, jika data tidak terdistribusi normal, digunakan uji statistik nonparametrik.²¹

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak normal, yaitu:²²

1) Kesenjangan data yang tinggi

Kesenjangan data yang tinggi dapat diartikan bahwa perbandingan data yang diperoleh peneliti antara data satu dengan yang lainnya mengalami kesenjangan jarak yang tinggi.

2) Data yang diambil memiliki kesamaan yang tinggi

Dapat diartikan bahwa data yang digunakan peneliti memiliki kesamaan antara data satu dengan yang lainnya atau variasi data tergolong rendah. Kesamaan data penelitian yang jumlahnya besar akan berdampak pada data yang tidak normal.

3) Data cenderung terpusat pada skor terendah atau tertinggi

Dapat diartikan bahwa data yang diperoleh memiliki kecenderungan terpusat pada skor terendah atau tertinggi.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linier pasti antar variabel independen, untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat menggunakan nilai VIF

²⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 81.

²¹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), 25.

²² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 81-83.

(*Variance Inflation Factory*), jika nilai VIF masih kurang dari 10, multikolinearitas tidak terjadi.²³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara residu observasi yang satu dengan variabel observasi yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat yaitu model regresi yang residu suatu pengamatan mempunyai kemiripan yang tetap terhadap variabel pengamatan yang lain, atau homoskedastisitas. Jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, misalnya mengelompok di tengah, menyempit lalu melebar, atau sebaliknya, maka diperoleh model yang baik. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park, atau uji White. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Glejser SPSS: Tujuan dasar pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residu observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam model regresi. Jika varians residual observasi tetap dengan observasi yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴

H. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan model regresi atau prediksi yang melibatkan beberapa variabel independen. Istilah regresi berganda bisa juga disebut *multiple regression*. Kata “*multiple*” berarti banyak atau lebih dari satu variabel. Peneliti tidak dapat membedakan antara regresi berganda dan regresi multivariat. Bedanya yaitu jika regresi berganda terdapat beberapa variabel bebas. Sedangkan regresi multivariat merupakan analisis regresi yang melibatkan beberapa variabel terikat.²⁵

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan *linear* antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel

²³ Agus Purwoto, *Panduan Lab Statistik Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 97.

²⁴ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 122.

²⁵ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), 16.

terikat (Y). Kegunaan analisis ini yaitu untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat yaitu apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan berskala *interval* atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:²⁶

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2 = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

b_1, b_2, b_n = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

I. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinan

Nilai koefisien determinan merupakan ukuran kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel yang diminati. Nilai koefisien determinan ditampilkan bersama dengan nilai *R-squared*. Nilai R yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel kontrol mampu menjelaskan variabel dependen dalam penelitian. Namun nilai R yang mendekati 0 menunjukkan adanya variabel independen dan keterbatasan variabel dalam menjelaskan variabel dependen.²⁷

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji signifikansi parsial atau uji-t dirancang untuk mengetahui pengaruh setiap bagian variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p-value*) masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai probabilitas hasil pengujian berada di atas taraf signifikansi 0,05, maka variabel independen sendiri tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas hasil pengujian lebih kecil dari 0,05 berarti variabel

²⁶ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), 17.

²⁷ Suparna Wijawa dan Fitriyasn Dwi Rahayu, *Penghindaran Pajak: Agresivitas Transfer Pricing, Negara Lindung Pajak, dan Kepemilikan Institusion*, (Bogor: Guepedia, 2021), 67.

independen saja yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.²⁸

Analisis menggunakan Uji-t:²⁹

- a. Hipotesis
 - H₀ diterima : Tidak ada perbedaan yang signifikan
 - H₀ ditolak : Ada perbedaan yang signifikan
 - b. Pengambilan Keputusan
 - Jika probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima
 - Jika probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)
- Tujuan dari uji statistik F adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Nilainya kurang dari 5% pada tingkat signifikansi seluruh variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Jika yang terjadi sebaliknya, maka variabel independen tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen³⁰
- Analisis menggunakan Uji-F:³¹
- a. Hipotesis
 - H₀ diterima : Kedua varians populasi adalah identik
 - H₀ ditolak : Kedua varians populasi adalah tidak identik
 - b. Pengambilan Keputusan
 - Jika probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima
 - Jika probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak

²⁸ Suparna Wijawa dan Fitriyasn Dwi Rahayu, *Penghindaran Pajak: Agresivitas Transfer Pricing, Negara Lindung Pajak, dan Kepemilikan Institusion*, (Bogor: Guepedia, 2021), 68.

²⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 93.

³⁰ Suparna Wijaya dan Fitriyasn Dwi Rahayu, *Penghindaran Pajak: Agresivitas Transfer Pricing, Negara Lindung Pajak, dan Kepemilikan Institusion*, (Bogor: Guepedia, 2021), 67.

³¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 93.